

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, S (2008). "Analisis potensi obyek wisata alam pantai di Kabupaten Gunung Kidul", *Skripsi*. Fakultas Geografi UMS, Surakarta.
- Anderson, JR, EE Hardy, JT Roach, and RE Witmer (1976). "A land use and land cover classification system for use with remote sensor data", *Geological Survey Professional Paper 964*. United States Government Printing Office, Washington.
- Asche, H and R Engemaier (2011). "The atlas toolbox: Concept and development of a rule-based map component for a GIS-VIS production environment", in A Ruas (ed.), *Advances in Cartography and GISscience Vol.1*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg 2011, pp. 147-159.
- Bemmelen, RW van (1970). *The Geology of Indonesia Vol.1a*, Martinus Nijhoff, The Hague.
- BPS Gunungkidul 2021. *Luas Penggunaan Lahan Pertanian Kabupaten Gunungkidul 2021, Katalog BPS 5104002.3403*.
- Briassoulis, H (2000), *Analysis of Land Use Change: Theoretical and Modeling Approaches*, The Weeb Book of Regional Science.
- Brimicombe, A (2010). *GIS, Evironmental Modeling and Engineering, 2nd edition*, Taylor & Francis Group, New York.
- Campbell, JB (1996). *Introduction to Remote Sensing*. 2nd Edition, The Guiford Press, New York.
- Dangulla, M., LA Munaf, and FR Mohammad (2020). "Spatio-temporal analysis of land use/land cover dynamics in Sokoto Metropolis using multi-temporal satellite data and land change modeller", *Indonesian Journal of Geography Vol.52, No.3, December 2020 (306-316)*. DOI. <https://doi.org/10.22146/ijg.46615>
- Danoedoro, P (2004). "Informasi penggunaan lahan multidimensional: Menuju sistem klasifikasi penggunaan lahan multiguna untuk perencanaan wilayah dan pemodelan lingkungan", dalam Projo Danoedoro (ed). *Sains Informasi Geografis: Dari Perolehan dan Analisis Citra hingga Pemetaan dan Pemodelan Stasial*, Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta. Hlm. 71-90.
- Edy, H dan M Baiquni (2019). "Dampak pembangunan infrastruktur Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Yogyakarta terhadap perubahan penggunaan lahan dan harga lahan" *Disertasi*. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Essock EA, JS McCarley, MJ Sinai, and JK DeFord (2001). "Human perception of sensor-fused imagery", RR Hoffman and AB Markman (eds.). *Interpreting Remote Sensing Imagery: Human Factors*. Lewis Publisher, New York, p.137-182.

- FCRN (*Food Climate Research Network*) (2018). *Building Block: What is land use and land use change*. FCRN (Food Climate Research Network).
- Ford, DC and PW Williams (1989), *Karst Geomorphology and Hydrology*, Chapman and Hall, London.
- Fotheringham, S and P Rogerson (2005). *Spatial Analysis and GIS*. Taylor & Francis e-Library, London.
- Goudie, AS (ed.) (2004). *Encyclopedia of Geomorphology, vol.1&2, 1st edition*, Routledge Ltd., New York.
- Green, DR (ed.) (2001). *GIS: A Sourcebook for Schools*. Taylor & Francis, London and New York.
- Gregory, IN and PS Ell (2007). *Historical GIS: Technologies, Methodologies and Scholarship*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Hartono, N (2017). “Kebijakan pengembangan kawasan wisata zona utara Kabupaten Gunungkidul oleh pemerintah daerah melalui objek wisata Embung Batara Sriten”, *Jurnal Civics, September 2017 (1-15)*.
- Haryono, E and M Day (2004). “Landform differentiation within the Gunung Kidul Kegelkarst, Java, Indonesia”, *Journal of Cave and Karst Studies, vol.66, no.2, p.62-69*.
- Herdianingsih, M dan Sukardi (2015). “Analisis faktor pelayanan, sarana prasarana, keunikan objek, dan keamanan yang mempengaruhi ketertarikan wisatawan pada Pantai Baron Gunungkidul”, *Jurnal Fokus, Volume 5, Nomor 1 Maret 2015 (69-83)*.
- Hermawan, H (2016). “Dampak pengembangan desa wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal”, *Jurnal Pariwisata, Vol. III No. 2 September 2016 (105-117)*, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp>. DOI: [10.31294/par.v3i2.1383](https://doi.org/10.31294/par.v3i2.1383).
- Hoffman, RR and AB Markman (eds.) (2001). *Interpreting Remote Sensing Imagery: Human Factors*. Lewis Publisher, New York.
- Jayanto, GD, S Suprayogi, S Purnama, dan A Cahyadi (2016). “Prospeksi kawasan Pindul sebagai kampus lapangan hidrologi dan geomorfologi karst”, dalam Slamet Suprayogi, Ig.L. Setyawan Purnama, Ahmad Cahyadi, Hendy Fatchurohman (ed), *Hidrologi dan Kepariwisata Kawasan Karst Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul*, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM, Yogyakarta, hlm. 72-95.

- Juhadi, HT dan R Arifudin (2014). “Analisis spasial tipologi kerusakan lahan berbasis sistem informasi geografis”, *Tata Loka Volume 16 Nomor 4, November 2014* (209-219), Biro Penerbit Planologi Undip.
- Junaid, I dan MAM Salim (2019). “Peran organisasi tata kelola dalam pengelolaan desa wisata Nglanggeran, Yogyakarta”, *PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event, Volume 1, No.1 (2019) (1-7)*.
- Jurnawan, NY, S Purnama, dan A Cahyadi (2016). “Isu-isu riset ilmu kebumian terkini di kawasan karst”, dalam Slamet Suprayogi, Ig.L. Setyawan Purnama, Ahmad Cahyadi, Hendy Fatchurohman (ed), *Hidrologi dan Kepariwisata Kawasan Karst Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul*, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF) UGM, Yogyakarta, hlm. 8-13.
- Khalaf, Ezz El Din Abdel Hakim (2022). “Karst heritage as a tourist attraction: a Case study in the White Desert National Park, Western Desert, Egypt”, *Geoheritage (2022) 14: 94*, <https://doi.org/10.1007/s12371-022-00727-3>.
- Kuswanto, GD (2016). “Pemodelan pendugaan situs gua arkeologis di kawasan karst Gunungsewu berbasis citra penginderaan jauh dan SIG”, *Tesis*. Program Pascasarjana Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Leung, Y (2010). *Knowledge Discovery in Spatial Data*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Lillesand, TM dan RW Kiefer (1998). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Longley, PA *et al* (2005). *Geographical Information Systems and Science*. 2nd edition. John Wiley & Sons, Inc., England.
- Musmulyadi (2022). “Governabilitas peran Pemerintah Desa Girikarto Kapanewon Panggang Gunungkidul dalam pengembangan obyek wisata Heha Ocean View”, *Tesis*, Program Magister Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
- Muttaqin, LA (2019). “Pemodelan Maxent (Maximum Entropy) berbasis citra penginderaan jauh untuk pendugaan situs gua hunian prasejarah di kawasan karst Gunungsewu, Kabupaten Gunungkidul, Prov. D.I. Yogyakarta”, *Tesis*. Program Pascasarjana Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Ningrum, FA, BI Wipranata, dan S Wirawati (2021). “Rencana pengelolaan objek wisata Pantai Baron untuk meningkatkan daya tarik pengunjung (Objek studi: Objek wisata Pantai Baron Desa Kemadang, Kabupaten Gunungkidul)”, *Jurnal STUPA Vol. 3, No. 2, Oktober 2021 (3333 – 3344)*. DOI: 10.24912/stupa.v3i2.12850.

- Ningsih, RC (2013). “Kontribusi objek wisata Goa Pindul terhadap perekonomian masyarakat”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 14, Nomor 1, April 2013* (67-79).
- Nugrahaeni, L., T Gunawan, dan Suharyadi (2020). “Perkembangan dan pemanfaatan lahan sedimen di muara Daerah Aliran Sungai Progo Hilir Yogyakarta”, *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime* 1 (1) (2020) 25-32. DOI: <https://doi.org/10.17509/ijom.v1i1.25004>.
- Marks, P (1961). *Stratigraphic Lexicon of Indonesia*, Publikasi Keilmuan no.31 Seri Geologi, Kementerian Perekonomian, Pusat Djawatan Geologi, Bandung.
- Panggalih, S dan L Satlita (2024). “Implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam RIPPANDA Kabupaten Gunungkidul tahun 2014-2025 di desa wisata Tepus, Kabupaten Gunungkidul”, *Journal of Public Policy and Administration Research Volume 09 Nomor 01 (2024)*. DOI: <https://doi.org/zzzz/i.vxxx.xxx>.
- Pranadipta, R (2019). “Strategi resiliensi sosio-ekologis masyarakat petani-peternak di Dusun Senggani, Gunungkidul”, *Skripsi*. Departemen Antropologi FIB UGM, Yogyakarta.
- Pujani, LPK dan PK Sanjiwani (2017). “Eksplorasi Goa Pindul sebagai speleo tourism di Gunung Kidul, Yogyakarta”, *Jurnal Analisis Pariwisata Vol. 17 No. 1, 2017* (17-23).
- Spradley, JP (2007). *Metode Etnografi, edisi kedua*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Sugiarto, E dan A Palupiningsih (2019). “Identifikasi kearifan lokal sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata di kawasan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul”, *Jurnal Kepariwisata Volume 13 Nomor 2 Mei 2019: 41 – 58*.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulaeman, Y., S Ropik, S Bachri, MT Sutriadi, dan D Nursyamsi (2015). “Sistem informasi sumberdaya lahan pertanian Indonesia: Status terkini dan arah pengembangan ke depan”, *Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 9 No. 2, Desember 2015*; 121-140.
- Suprayogi, S., A Cahyadi, dan RF Agniy (2016). “Urgensi pengelolaan kawasan karst Goa Pindul, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul”, dalam Slamet Suprayogi, Ig.L. Setyawan Purnama, Ahmad Cahyadi, Hendy Fatchurohman (ed), *Hidrologi dan Kepariwisata Kawasan Karst Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul*, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF) UGM, Yogyakarta, hlm. 1-7.

- Susilo, B (2016). “Pemodelan spasial dinamika penggunaan lahan di daerah perkotaan Yogyakarta”, *Disertasi*. Program Pascasarjana Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Widayani, P (2018). “Aplikasi object-based image analysis untuk identifikasi awal permukiman kumuh menggunakan citra satelit Worldview-2”, *Majalah Geografi Indonesia Vol. 32, No.2, September 2018 (162 - 169)*. DOI. DOI: 10.22146/mgi.32306.
- Van Gils, H., LS Zonneveld, W van Wijngaarden, A Kannegieter, and H Huizing (1990). *Land Ecology and Landuse Survey*. Unpublished Manuscript, Enschede.
- Witherick, M., S Ross, and J Small (2001), *A Modern Dictionary of Geography*, 4th edition, Oxford University Press Inc., New York.
- Yuwono, JSE (2013). “Karakter geoarkeologis dan proses budaya prasejarah Zona Poros Ponjong - Rongkop di Blok Tengah Gunungsewu”, *Tesis*. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Yuwono, JSE (2021). “Gunungkidul, kasus ideal bagi pengembangan arkeologi integratif”, *Mayangkara – Buletin Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Edisi ke-11/2021 (6-11)*.
- Zuraida, L., M Handayani, dan D Novitasari (2017). “Strategi objek wisata Gunungkidul”, *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 25, No. 1, 2017 (88-109)*.

Sumber website:

- <https://dataspace.copernicus.eu/>
- <https://gisgeography.com/sentinel-2-bands-combinations/>
- <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/10/23/513/1192454/musim-hujan-tiba-petani-gunungkidul-diminta-segera-olah-lahan-pertanian;>
- <https://www.metrotvnews.com/read/kBVCa8YA-awal-musim-hujan-permintaan-bantuan-air-di-gunungkidul-masih-tinggi;>
- <https://regional.kompas.com/read/2024/10/14/161100378/suhu-panas-terjadi-di-diy-gunungkidul-tercatat-376-derajat-celsius;>
- <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7519290/status-kekeringan-gunungkidul-diperpanjang-hingga-31-oktober;>
- <https://jogja.tribunnews.com/2024/10/22/hujan-mulai-turun-merata-di-gunungkidul-lahan-seluas-12700-hektare-mulai-ditanami;>
- <https://bbmkg3.bmkg.go.id/daftar-istilah-musim>